

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### 1. Pendekatan dan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasar falsafah positifve, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.<sup>62</sup>

##### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan berdasarkan judul yaitu jenis penelitian *ex-postfacto*, “yang menurut Sukardi merupakan penelitian di mana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian”. Pada penelitian ini keterikatan antar variabel bebas dengan variabel bebas, maupun

---

<sup>62</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2011), hal. 19.

antarvariabel bebas dengan variabel terikat, sudah terjadi secara alami, dan penelitian dengan *setting* ingin melacak kembali jika dimungkinkan apa yang menjadi faktor penyebabnya.<sup>63</sup>

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kausal komparatif. Dengan hubungan kausal yang artinya yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel independen (yang mempengaruhi) dan dependen (yang dipengaruhi).

## **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

Dalam penulisan obyek penelitian ini agar lebih jelas sasaran penelitiannya, maka digunakan populasidan sampel.

### **1. Populasi**

Dalam metodologi penelitian populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>64</sup> Adapun populasi yang dilibatkan secara langsung dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII SMPN 7 Kediri yang sejumlah 242 siswa.

---

<sup>63</sup>Sukardi, *METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal. 165.

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hal. 80

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

No	KELAS	JUMLAH SISWA
1	VIII A	34
2	VIII B	34
3	VIII C	35
4	VIII D	34
5	VIII E	35
6	VIII F	35
7	VIII G	35
JML		242

## 2. Sampling

Batasan lain yang sering muncul dalam proses penelitian, yaitu tehnik memilih sampling. Peneliti dalam memilih sampel berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto bahwa, ada beberapa yang digunakan daam pengambilan sampel, jika apabila subjeknya kurang dari 100 sehingga penelitiannya merupakan penelitin populasi. Tetapi jika populasinya lebih

dari 100 maka dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.<sup>65</sup> Berdasarkan pendapat diatas maka peneliti mengambil sampel 25% dari jumlah populasi yang ada ( $242 \times 25\% = 60,5 = 60$  siswa). Dan dalam penetapan sampel peneliti menggunakan tehnik *Stratified Random Sampling* yaitu suatu metode pengambilan sampel dimana sampel penelitian atau responden ditentukan menggunakan strata. Persampelan ini digunakan bila populasi mempunyai beraneka ragam (*heterogen*) terdiri dari berbagai golongan, lapisan, atau berstrata secara proporsional hanya dengan random sederhana dan sistematis kemungkinan terpilih menjadi sampel dari golongan atau strata tertentu saja.<sup>66</sup> yakni mengambil 25% dari populasi siswa kelas VIII di SMP Negeri 7 Kediri yang berjumlah 242 siswa.

Populasi siswa kelas VIII SMP N 7 Kediri dengan jumlah 242 orang yang dapat dikelompokkan menjadi 7 kelas. Dengan menggunakan penarikan sampel menurut Suharsimi Arikunto yang mengambil 25% dari populasi maka sampel diperoleh 60 siswa. Dari sampel yang ditetapkan untuk mewakili populasi penelitian maka populasi mempunyai peluang yang sama untuk mewakili sampel. Pengambilan sampel ini menggunakan rumus :

---

<sup>65</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Cet I., Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hal. 109

<sup>66</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta : Gaung Persada Press, 2009), hal. 72

$n = (\text{jumlah populasi menurut stratum} / \text{jumlah populasi seluruhnya}) \times \text{jumlah sampel seluruhnya.}$ <sup>67</sup>

**Tabel 3.2**  
**Penarikan Sampel Siswa Kelas**

<b>NO</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah populasi penelitian siswa kelas VIII</b>	<b>Sampel</b>
<b>1</b>	VIII A	34	$34/242 \times 60 = 8,4 = 8$
<b>2</b>	VIII B	34	$34/242 \times 60 = 8,4 = 8$
<b>3</b>	VIII C	35	$35/242 \times 60 = 8,6 = 9$
<b>4</b>	VIII D	34	$34/242 \times 60 = 8,4 = 8$
<b>5</b>	VIII E	35	$35/242 \times 60 = 8,6 = 9$
<b>6</b>	VIII F	35	$35/242 \times 60 = 8,6 = 9$
<b>7</b>	VIII G	35	$35/242 \times 60 = 8,6 = 9$
	<b>Jumlah</b>	242 siswa	60 siswa

---

<sup>67</sup> *Ibid.*, hal. 72

Jadi dari 60 siswa sampel maka pembagiannya per kelas ditentukan sesuai dengan rumus pada tabel diatas yaitu *stratified random sampling*.

### 3. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>68</sup> Sampel juga merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>69</sup> Dari penerapan sampling diatas diperoleh jumlah sampel sebanyak 60 siswa kelas VIII SMP N 7 Kediri. Untuk mempermudah dan mempercepat penelitian dilakukan sampel data agar tidak membutuhkan waktu dan biaya yang cukup banyak. Adapun sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 7 Kediri adalah sebagai berikut :

---

<sup>68</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hal.174

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* . . . , hal 81

**Tabel 3.3**  
**Jumlah Sampel Penelitian**

<b>No</b>	<b>KELAS</b>	<b>JUMLAH SISWA</b>
1	VIII A	8 siswa
2	VIII B	8 siswa
3	VIII C	9 siswa
4	VIII D	8 siswa
5	VIII E	9 siswa
6	VIII F	9 siswa
7	VIII G	9 siswa
Jumlah		60 siswa

### C. Data, Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

#### 1. Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta ataupun angka.<sup>70</sup> Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>71</sup>

Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer adalah hasil angket yang diisi oleh siswa kelas VIII di SMP Negeri 7 Kediri
- b. Data sekunder meliputi hasil observasi di madrasah, data-data dokumentasi, arsip-arsip yang menunjang penelitian dan data-data lain yang relevan.

#### 2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh.<sup>72</sup> Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>70</sup>Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal. 161

<sup>71</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi Mixed Methods*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal, 225

<sup>72</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian, ....*, hal. 172.

- a. Sumber data primer ialah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini berupa angket, dan pengamatan langsung peneliti pada subyek yang diteliti.
- b. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data.<sup>73</sup> Data sekunder dalam penelitian ini berupa data-data yang berupa dokumentasi atau arsip-arsip yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini dokumen yang dijadikan sumber data adalah data jumlah siswa kelas VIII di SMP Negeri Kediri dan arsip-arsip lain yang diperlukan.

### 3. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan dianalisis melalui pengelolaan data yang akan mencari pengaruh, yaitu variabel bebas (X), dan variabel terikat (Y).

#### a. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an sebagai X

#### b. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian adalah hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMPN 7 Kediri.

---

<sup>73</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi Mixed Methods*, ...., hal.

4. Adapun sub variabel dan indikator tentang kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an terhadap hasil belajar PAI adalah sebagai berikut.

a. Sub variabel untuk baca Al-Qur'an adalah sebagai berikut :

- Mengenal huruf hijaiyah (tunggal maupun sambung)
- Menguasai makhorijul huruf
- Menguasai ilmu Tajwid
- Kelancaran membaca Al Qur'an

b. Sub variabel untuk tulis Al-Qur'an indikatornya adalah sebagai berikut:

- Menulis huruf tunggal
- Menulis huruf berharokat
- Menuliskan huruf sambung terdiri dari beberapa huruf, kalimat (kata) dan beberapa kalimat
- Menyalin ayat Al Qur'an dengan melihat teks Al Qur'an maupun dilakukan secara imla atau dikte.

#### 5. Skala Pengukuran

Skala merupakan seperangkat nilai angka yang ditetapkan kepada subjek, objek, atau tingkah laku dengan tujuan mengukur sifat. Pengukuran adalah kegiatan atau usaha untuk mengidentifikasi besar kecilnya objek yang dapat dilakukan dengan menggunakan ukuran-ukuran tertentu.<sup>74</sup> Ada beberapa bentuk pengukuran dalam penelitian kuantitatif, diantaranya pengukuran

---

<sup>74</sup>Cholid Narbuko dan Ahmadi, *Metodologi Penelitian: Memberi Bekal Teoritis pada Mahasiswa tentang Metodologi Penelitian serta diharapkan dapat Melaksanakan Penelitian dengan Langkah-langkah yang Benar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 147

nominal, ordinal, interval, dan rasio. Berdasarkan pengertian tersebut maka data empiris mengenai variabel bebas diukur dengan menggunakan angket.

Skala pengukuran data dapat diperoleh berdasarkan variabel bebas dan variabel terikat, yaitu:

- a. Skala pengukuran data yang digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an skala interval. Karena data ini didapat dari angket tentang kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Kediri.
- b. Skala pengukuran data yang digunakan untuk hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa berupa skala rasio yang diperoleh dari nilai raport semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### **D. Tehnik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

##### **1. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan upaya yang harus dilakukan untuk mendapatkan berbagai informasi dalam penelitian. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### **a. Angket atau Kuesioner**

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Instrumen atau alatnya juga disebut angket

berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Sama dengan pedoman wawancara, bentuk pertanyaan bisa bermacam-macam, yaitu pertanyaan terbuka, pertanyaan berstruktur, dan pertanyaan tertutup.<sup>75</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket dengan pertanyaan tertutup yang disusun dengan menggunakan pilihan jawaban, dimana setiap item pernyataan diberikan 5 pilihan jawaban.

#### b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengambilan data dengan jalan pengambilan keterangan secara tertulis tentang inventarisasi, catatan, transkrip nilai, nilai raport, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Metode ini penulis gunakan untuk menggali data yang bersifat dokumenter yang berhubungan dengan variabel penelitian yang tersimpan dalam dokumen, absensi siswa, dan data-data tentang sekolah tersebut.

## 2. Instrument penelitian

Untuk menggunakan metode pengumpulan data yang telah ditentukan dibutuhkan alat yang dipakai untuk mengumpulkan data, alat itulah yang disebut sebagai instrumen.

---

<sup>75</sup> Nana Syaodikh Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), hal.219

Instrumen penelitian menurut Sugiyono adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>76</sup>

Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa instrument merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data secara sistematis dan lebih mudah. Instrument penelitian menempati posisi teramat penting dalam hal bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data di lapangan. Adapun instrumen yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

a. Pedoman angket

Angket merupakan alat bantu dalam pengumpulan data berupa daftar pertanyaan yang harus dijawab dan diisi oleh responden sesuai dengan jenis angketnya, baik angket terbuka maupun tertutup. Pengumpulan data tentang kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Kediri tahun ajaran 2017/2018 maka digunakan angket sebagai tehnik pengumpulan data. Untuk mengetahui data jawaban siswa yang telah terkumpul mengenai variabel kemampuan membaca dan kemampuan menulis Al-Qur'an siswa kelas diberikan skor masing-masing.

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang berbentuk *checklist* yaitu responden hanya perlu memberi

---

<sup>76</sup>Sugiyono, *Metode. . .*, hal. 102

tanda (√) kedalam item-item yang sesuai keadaan sebenarnya. Pernyataan dalam angket ada yang berupa positif dan ada yang negatif. Hal tersebut dimaksudkan agar siswa benar-benar berfikir untuk memilih respon yang sesuai.

Pada penelitian ini, setiap butir soal instrumen menggunakan skala *likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena atau gejala sosial yang terjadi, hal ini secara spesifik telah ditetapkan oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian.<sup>77</sup> Pada penelitian ini skala *Likert* telah dimodifikasi dengan lima alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah.

**Tabel 3.4**  
**Skor untuk Setiap Butir Soal pada Skala *Likert***

<b>Opsi</b>	<b>Skor</b>
<b>Selalu</b>	<b>5</b>
<b>Sering</b>	<b>4</b>
<b>Kadang-kadang</b>	<b>3</b>
<b>Jarang</b>	<b>2</b>
<b>Tidak pernah</b>	<b>1</b>

---

<sup>77</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta : Gaung Persada Press, 2009), hal. 82

Sebelum menyusun angket, terlebih dahulu dibuat kisi-kisi penyusunan. Dari setiap variabel, kemudian dikembangkan menjadi indikator-indikator yang sesuai. Masing-masing indikator diwakili satu atau lebih butir pernyataan sebagai alat.

**Tabel 3.5**

**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian baca tulis Al-Qur'an**

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	Jmlh Item	No Item
1	Membaca Al-Qur'an	a. Kelancaran b. huruf hijaiyah c. makhorijul huruf d. ilmu tajwid	a. tata cara berhenti (waqaf)	a. Siswa dapat berhenti pada waqaf yang telah ditentukan	1	1
			b. membaca huruf tunggal / sambung	b. siswa mampu membaca huruf hijaiyah secara tunggal maupun sambung. Diawal, ditengah maupun diakhir	2	2, 3
			c. cara mengucapkan dan mengeluarkan huruf hijaiyah	c. siswa mampu mengeluarkan bunyi huruf hijaiyah sesuai makhorijul huruf	2	4,
			d. membaca Al-qur'an sesuai tajwid	d. siswa		

				mampu membaca al-qur'an sesuai dengan panjang atau pendeknya, mendengarkan atau tidak mendengarkan sesuai ajaran nabi Muhammad	2	6, 7
2	Menulis Al-Qur'an	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menulis huruf hijaiyah</li> <li>b. menempatkan harokat</li> <li>c. menyalin huruf al-qur'an</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. menulis huruf hijaiyah tunggal maupun sambung</li> <li>b. menempatkan harokat dengan tepat</li> <li>c. menyalin huruf al-qur'an dengan melihat maupun didekte</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. siswa mampu menulis huruf tunggal maupun sambung, diawal, ditengah, maupun diakhir kalimat</li> <li>b. siswa mampu menempatkan harokat (fathah, kasroh, dlummah sukun) dengan tepat</li> <li>c. siswa mampu menulis kembali</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1</li> <li>1</li> <li>1</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>5</li> <li>8</li> <li>9</li> </ul>

				huruf al- qur'an dengan melihat maupun didekte.		
--	--	--	--	--	--	--

Setelah angket diujikan maka dibutuhkan klasifikasi untuk pedoman hasil penelitian. Dari 9 butir angket soal dari semua sub variabel kompetensi pedagogik guru, terdiri dari 6 butir soal mengenai kemampuan baca Al-Qur'an (X1), 3 butir soal mengenai kemampuan tulis Al-Qur'an (X2) maka diberikan skor tertinggi tiga puluh lima (35) dan skor terendah diberikan skor dua (2). Pengkategorisasian yang diberikan terdiri dari kriteria sangat tinggi, tinggi, cukup dan kurang, yang masing- masing memiliki interval tersendiri.

Selanjutnya untuk menentukan rentang dalam pengkategorisasian baca tulis Al-Qur'an, adalah sebagai berikut:

$$\text{Skor Tertinggi} \quad : 5 \times 6 = 30$$

$$\text{Skor Terendah} \quad : 1 \times 3 = 3$$

$$\text{Rentangan skor (R)} \quad : 30 - 3 = 27$$

$$\text{Jumlah Kelas} \quad : 4$$

$$\text{Panjang kelas interval} \quad : 27/4 = 6,75 = 7$$

**Tabel 3.6****Kategorisasi Hasil Penelitian Baca Tulis Al-Qur'an**

<b>No</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Interval</b>
1	Sangat Tinggi	24-30
2	Tinggi	17-23
3	Cukup	10-16
4	Kurang	3- 9

Sumber : Diolah Peneliti, 2018

b. Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan dalam benda-benda tertulis. Dalam penelitian ini dokumentasi hasil belajar siswa diperoleh dalam bentuk nilai raport siswa kelas VIII semester ganjil 2017/2018. Selain data tersebut, digunakan juga data siswa, data guru dan berbagai aspek mengenai obyek penelitian di SMPN 7 Kediri sebagai dokumentasi

Berikut adalah tabel nilai raport siswa mata pelajaran PAI semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 kelas VIII yang diambil sesuai populasi dan sampel yang telah ditentukan.

**Tabel 3.7**  
**Nilai Raport Pendidikan Agama Islam Semester Ganjil Tahun**  
**2017/2018 kelas VIII SMPN 7 Kediri**

No	Nama Siswa	Nilai Raport
1	Muhammad Wildan	75
2	Asyen Bima Alamtana	85
3	Sofia Rosyidana	90
4	Dewa Saputra	80
5	Dila Afrilio	85
6	Nirma Suryani	85
7	Anggi Zena Marghareto	90
8	M. Fahreza	85
9	Kaisan Adib Putra	89
10	Bagas Setyawahyudi	88
11	Isa Rahma Farzana	89
12	Fifalin Natali	90
13	Canza Claristha	85
14	Marselliyya	94
15	A manda Khailila	85

16	Aulia Syafaal	90
17	Muhammad Bahrul	94
18	Muhammad Excell	85
19	Ergi Saputra	90
20	Hiszam Firnas	88
21	Rosa Karisma	90
22	Iqbal Julianto	94
23	Larisa Ardiana	87
24	Maulinda Ramadhani	89
25	Wahyudi	85
26	Hendri Kurniawan	94
27	Muhammad Rafi	85
28	M. Shobih Al-Muayyad	89
29	Gusti Dindfa Venetto	88
30	Wahyu Dwi Saputro	90
31	M. Hikmal Abror	90
32	M. Raihani	94
33	M.Eka Pramudita	93
34	Nidaul Umam	89

35	Alvira Sukma	88
36	Fani Eka Septiani	86
37	Titania Putri Eka	87
38	Theresia Puras	89
39	Thafa Riayaja	90
40	Khosa Rivandi	94
41	Desinta Narinda	78
42	Eva Megga	86
43	Moch. Mu'izzudin	90
44	Alfi Reza	92
45	Arga Adhi Pratama	87
46	Dhimas Nur Rosyidin	79
47	Irza Dika Utomo	86
48	Naifa Fitri	88
49	Ellen Felinda	94
50	Ma'rifatul Khairun Nisa'	76
51	Melinda Ari Rahmawati	85
52	Eka Kharisma Putri	87
53	Nayyara Aida Buana	89

54	Yoga Saputra	90
55	Achmad Syaifulloh	90
56	Ahmad Lathoif	84
57	Donita Eka Putri	93
58	Nila Dwi Rahmawati	94
59	M. Fikri Haikal	90
60	Fahmi Kanzul	87

Setelah mengetahui hasil belajar siswa maka dibutuhkan klasifikasi pengkategorisasian untuk pedoman hasil penelitian dari 60 siswa/ responden. Pengkategorisasian yang diberikan terdiri dari kriteria sangat tinggi, tinggi, cukup dan kurang, yang masing- masing memiliki interval tersendiri.

Selanjutnya untuk menentukan rentang dalam pengkategorisasian prestasi belajar adalah sebagai berikut:

Nilai Tertinggi : 94

Nilai Terendah : 75

Rentangan nilai (R) :  $94-75 = 20$

Jumlah Kelas : 4

Panjang kelas interval :  $19/4 = 4,75 = 5$

**Tabel 3.8**  
**Kategorisasi Hasil Penelitian Hasil Belajar Siswa**

No	Kriteria	Interval
1	Sangat Tinggi	90 – 94
2	Tinggi	85 – 89
3	Cukup	80 – 84
4	Kurang	75-79

Sumber: Diolah Peneliti, 2018

### E. Uji Coba Instrumen

Untuk mendapatkan skala pengukuran atau instrumen yang baik, harus memiliki validitas dalam reliabilitas instrumen yang akan digunakan dalam penelitian tersebut. Instrumen yang digunakan dalam penelitian harus telah melalui kajian awal, peneliti harus menganalisis data-data kajian awal untuk melihat validitas dan reliabilitas dari instrumen yang akan digunakan. Menurut Alias Btabel 3.8 aba yang dikutip oleh Iskandar, validitas adalah sejauh mana instrumen penelitian mengukur dengan tepat konstruk variabel yang teliti.<sup>78</sup>

Sebelum angket diujicobakan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas konstruk angket. Pihak yang ditunjuk untuk menguji validitas konstruk ialah

---

<sup>78</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*,... hal. 94.

H. Muh. Nurul Huda, M.A dan Dr. Munardji. Setelah melewati pengujian validitas konstruk angket mulai diujicobakan kepada 30 siswa ujicoba di SMPN 7 Kediri. Setelah ujicoba angket, didapatkan data-data yang belum diolah.

Data-data yang diperoleh berbentuk pilihan siswa mengenai pernyataan yang ada dalam angket. Sebelum diuji validitas dan reliabilitas, data-data ini ditabulasikan untuk memperoleh skor guna menghitung ujicoba. Tabulasi data yang dilakukan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel* guna memudahkan dalam pengolahan data selanjutnya. Pengujian validitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS 16*.

Berikut rancangan uji coba instrumen kompetensi pedagogik guru pada penelitian ini:

### **1. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuai instrumen. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Untuk menguji tingkat validitas empiris instrument, peneliti mencobakan instrument tersebut pada sasaran dalam penelitian. Langkah ini bisa disebut dengan kegiatan uji coba (*try-out*) instrument. Apabila data yang didapat dari uji coba ini sudah sesuai dengan yang seharusnya, maka berarti bahwa instrumentnya sudah baik, sudah valid. Untuk mengetahui ketepatan data ini diperlukan teknik uji validitas.<sup>79</sup>

Uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson. Untuk menilai apakah setiap butir instrumen valid atau tidak, diperoleh dengan perbandingan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Setelah  $r_{hitung}$  ditemukan, kemudian dikonsultasikan dengan tabel untuk mengetahui butir sah yaitu dengan pedoman bila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka butir dikatakan valid.

Dari hasil perhitungan dengan SPSS 16 diketahui bahwa dari 10 butir instrumen kompetensi pedagogik guru, hanya 9 butir instrumen yang dinyatakan valid. Butir instrumen yang valid akan digunakan dalam penelitian. Berikut ini tabel hasil analisis mengenai validitas instrumen tersebut:

---

<sup>79</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hal. 211-212

**Tabel 3.9**  
**Hasil Perhitungan Uji Coba Angket Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an**

No	Item Soal	<i>Rhitung</i>	<i>Rtabel</i>	Keterangan
1	Item 1	0,816	0,254	Valid
2	Item 2	0,929	0,254	Valid
3	Item 3	0,821	0,254	Valid
4	Item 4	0,857	0,254	Valid
5	Item 5	0,232	0,254	Tidak Valid
6	Item 6	0,786	0,254	Valid
7	Item 7	0,857	0,254	Valid
8	Item 8	0,789	0,254	Valid
9	Item 9	0,567	0,254	Valid
10	Item 10	0,556	0,254	Valid

## 6. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang baik tidak akan bersifat tendensius mrngarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Pengertian umum menyatakan bahwa instrument penelitian harus reliabel. Dengan pengertian ini sebenarnya kita dapat salah arah (*mis leading*). Yang diusahakan dapat dipercaya adalah datanya, bukan semata-mata instrumennya. Ungkapan yang mengatakan bahwa instrument harus reliabel sebenarnya mengandung arti bahwa instrument tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya. Apabila pengertian ini sudah tertangkap maka akan tidak begitu menjumpai kesulitan dalam menentukan cara menguji reliabilitas instrumen.<sup>80</sup>

Untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha*. Menurut Suharsimi Arikunto “rumus *alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian”. Rumus *Alpha* sebagai berikut:<sup>81</sup>

$$R_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t_2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Reliabilitas

$k$  : Banyaknya butir soal

$\sum \sigma b^2$  : Jumlah varians butir

$\sigma t_2$  : Varians Total

---

<sup>80</sup> *Ibid.*, hal. 221-222

<sup>81</sup> *Ibid.*, hal. 239.

Hasil uji coba reliabilitas instrumen kemudian dikonsultasikan dengan tabel r berikut:<sup>82</sup>

**Tabel 3.10**  
**Kriteria Reabilitas Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an**

<b>Koefisien Korelasi</b>	<b>Kriteria Reabilitas</b>
$0,81 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,61 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,41 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,21 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,21$	Sangat Rendah

Hasil uji reliabilitas dengan memanfaatkan program *SPSS Statistics 16.0 for Windows* akan mendapatkan kesimpulan umum setelah dilakukan penelitian mengenai kompetensi pedagogik guru dan akan didapat hasil instrumen yang reliabel.

Hasil tersebut selengkapnya dapat dilihat pada tabel hasil uji reabilitas instrumen sebagai berikut :

---

<sup>82</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hal. 196

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.881	10

Hasil Uji Reliabilitas dari variabel kompetensi pedagogik guru siswa menunjukkan reliabilitas nilai yang tinggi. Dimana indikator *Croanbach Alpha* berada diantara  $0,81 < r \leq 1,00$  dengan nilai 0,881 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut “reliabel”.

## F. Tehnik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti setelah data terkumpul. Analisis data penelitian kuantitatif adalah menggunakan analisis statistic.<sup>83</sup> Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif untuk tehnik analisis data kuantitatif digunakan bantuan uji prasyarat analisis

---

<sup>83</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitaif dan Kualitatif)*, ...., hal.178

dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

### 1. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dapat dibedakan atas beberapa jenis, yaitu uji normalitas data, dan data uji linier data.<sup>84</sup> Keperluan pengujian hipotesis, maka digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### a. Uji Normalitas

Yang dimaksud dengan uji normalitas sampel adalah menguji normal atau tidaknya sebaran data yang akan dianalisis.<sup>85</sup> Uji normalitas sampel dapat menggunakan rumus chi-kwadrat. Rumus chi-kwadrat yakni:

$$x^2 = \sum \left[ \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e} \right]$$

Keterangan :

$x^2$  : harga chi-kwadrat yang dicari

$f_o$  : frekuensi yang ada (frekuensi observasi)

$f_e$  : frekuensi yang diharapkan pada populasi penelitian, dengan membagikan jumlah subjek dalam sampel dengan kategori subjek.<sup>86</sup>

---

<sup>84</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Statistik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hal. 278

<sup>85</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ..., .hal. 301

<sup>86</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*,... hal

Apabila telah diperoleh harga chi-kwadrat hitung selanjutnya akan dibandingkan dengan chi-kwadrat tabel. Apabila chi-kwadrat hitung lebih kecil daripada chi-kwadrat tabel maka data dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data adalah uji persyaratan analisis tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan uji statistik tertentu. Uji ini berkaitan dengan penggunaan uji statistic parametrik, seperti uji komparatif (penggunaan Anova) dan uji independent sampel t test, dan sebagainya.

Ada beberapa macam uji yang dapat digunakan untuk melakukan uji homogenitas data, yaitu uji *Bartelt*, dan uji perbandingan varians.<sup>87</sup>

c. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. “Maksudnya adalah apakah regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Kalau tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan”.

---

<sup>87</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Statistik . . .*, hal. 289

## 2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar PAI siswa. Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,05. Langkah-langkah pengujiannya ialah sebagai berikut :

### a. Merumuskan hipotesis

- 1)  $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan apakah ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an terhadap hasil belajar PAI siswa.
- 2)  $H_1$  : Terdapat pengaruh yang signifikan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an terhadap hasil belajar PAI siswa..

### b. Menentukan signifikan

### c. Kriteria Pengujian

Jika signifikan  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima

Jika signifikan  $< 0,05$ , maka  $H_1$  ditolak

### d. Membuat kesimpulan

Setelah menguji hipotesis maka data penelitian tersebut kemudian diuji regresi sederhana, yaitu sebagai berikut :

#### 1) Uji Regresi Sederhana

Penelitian menggunakan analisis data statistik yang berbentuk korelasi sebab akibat atau dapat dikatakan dengan hubungan pengaruh dengan menggunakan model regresi sederhana. Peneliti menggunakan data statistik deskriptif untuk dapat memberikan gambaran umum kondisi

yang terjadi dilokasi penelitian atau data hasil penelitian. Disamping itu peneliti menggunakan regresi sederhana untuk menunjukkan adanya pengaruh antar variabel-variabel tersebut. Alasannya peneliti menggunakan regresi sederhana karena ada variabel bebas dan variabel terikat. Adapun regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = variabel kriterium

X = variabel prediktor

a = variabel konstan

b = koefisien arah regresi<sup>88</sup>

---

<sup>88</sup> M.Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistika 2 (Statistik Inferensif)* (Cet. VII : Jakarta; Bumi aksara, 2012), hal. 219.